

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sekolah adalah suatu proses kegiatan terencana dan terorganisir, terdiri dari kegiatan belajar mengajar dan bertujuan untuk menghasilkan perubahan-perubahan positif dalam diri anak didik yang sedang menuju ke arah kedewasaan. Untuk menghasilkan perubahan yang positif dalam diri anak didik maka peran guru sangat diutamakan. Guru bertanggung jawab akan segala perkembangan anak didik, sehingga guru dapat merangsang mereka belajar aktif dan dinamis.¹

Untuk membangkitkan semangat siswa agar siap belajar maka guru diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang kondusif, menyiapkan dan memotivasi siswa, agar siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan antusias. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran akan terlaksana dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Maka dari itu, hendaknya guru membekali diri dengan berbagai keterampilan yang dapat membantu dalam menjalankan tugas.

Keterampilan yang harus dimiliki guru yang dapat membantu dalam menjalankan tugas yaitu: (1) Keterampilan membuka pelajaran; (2) Keterampilan bertanya; (3) Keterampilan memberikan penguatan; (4) Keterampilan mengadakan variasi; (5) Keterampilan menjelaskan; (6) Keterampilan

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) h. 99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membimbing diskusi kelompok kecil; (7) Keterampilan mengelola kelas; (8) Keterampilan pembelajaran perseorangan; (9) Keterampilan menutup pelajaran.²

Salah satu keterampilan dasar guru mengajar yaitu keterampilan membuka pelajaran. Keterampilan membuka pelajaran merupakan kegiatan awal yang harus dilakukan oleh seorang guru, sebelum memasuki materi atau inti dari sebuah pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran yang meliputi mental peserta didik, menciptakan suasana kondusif antara pendidik dengan peserta didik, dan menimbulkan perhatian peserta didik kepada materi yang akan dipelajari. Aktivitas awal yang dilakukan oleh seorang pendidik, serta kalimat-kalimat pembuka yang diucapkan guru adalah faktor utama dalam menentukan keberhasilan jalannya seluruh proses pembelajaran. Suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila tujuan proses pembelajaran tersebut dapat tercapai secara maksimal.³

Keterampilan membuka pelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan prakondisi bagi siswa agar mental maupun perhatian terpusat pada pengalaman belajar yang disajikan sehingga akan mudah mencapai kompetensi yang diharapkan.⁴ Inti persoalan membuka pelajaran terkait dengan usaha guru dalam menarik perhatian siswa,

² Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011) h. 81-92

³ Nurhasnawati dan Afriza, *Micro Teaching: Panduan Praktis Keterampilan Dasar Mengajar*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi) h. 32

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memotivasi, memberi acuan tentang tujuan, pokok persoalan yang akan dibahas, rencana kerja serta pembagian waktu, mengaitkan pelajaran yang telah dipelajari dengan topik baru, menanggapi situasi kelas.⁵ Dalam pembelajaran, kegiatan membuka pelajaran dapat memberikan sumbangan yang berarti terhadap pencapaian tujuan pembelajaran apabila dilakukan secara profesional.

Membuka pelajaran yang dilakukan secara profesional akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan pembelajaran berikutnya. Adapun kegunaannya adalah:

1. Membangkitkan motivasi bagi peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang berarti antara tujuan pembelajaran yang diberitahukan guru dengan yang tidak. Oleh karena itu pada kegiatan membuka pelajaran, guru hendaklah menyampaikan tujuan yang akan dicapai dengan pembelajaran yang dilakukan.
2. Membangkitkan minat belajar peserta didik, karena dengan usaha yang dilakukan pada kegiatan membuka pelajaran dapat menggugah selera belajar peserta didik.⁶

Dengan demikian diharapkan apabila guru telah berhasil membuka pelajaran dengan baik, maka siswa akan benar-benar siap mental untuk belajar.

Dengan kata lain, timbulnya motivasi dan minat siswa untuk belajar.⁷ Ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar dapat dilihat dari pernyataan berikut: (1)

Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama,

⁵ Zainal Asril, *Micro Teaching: Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 70

⁶ Mardia Hayati dan Nurhasnawati, *Desain Pembelajaran*, (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014) h. 170

⁷ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) h.379

tidak pernah berhenti sebelum selesai); (2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa); (3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (minat untuk sukses); (4) mempunyai orientasi ke masa depan; (5) Lebih senang bekerja mandiri; (6) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang, sehingga kurang kreatif); (7) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu); (8) Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakini; (9) senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal).⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 23 Mei 2016 dengan guru di Sekolah Dasar Negeri 152 Pekanbaru yang bernama ibu Suri Dahlia, S.Pd terlihat bahwa motivasi belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Ketika akan memulai pelajaran, masih ada siswa yang bermain-main dan mengganggu teman.
2. Ketika pergantian mata pelajaran, perhatian siswa masih pada pelajaran sebelumnya.
3. Masih ada siswa yang tidak mau bertanya ketika menemui kesulitan dalam belajar.
4. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pelajaran.

⁸ Saefullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012) h. 293

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ketika diberi tugas oleh guru, masih ada siswa yang bermalas-malasan atau tidak bersemangat saat mengerjakan tugas tersebut.
6. Masih ada siswa yang menyontek ketika mengerjakan tugas.

Hal tersebut tidak dibiarkan begitu saja, agar siswa termotivasi untuk belajar, maka guru melakukan usaha menarik perhatian dan memotivasi siswa dalam menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Usaha guru tersebut dapat dilihat dalam keterampilan guru mengajar, salah satunya keterampilan membuka pelajaran. Usaha-usaha guru antara lain ketika masuk kelas, guru mengucapkan salam dengan suara yang lantang dan bersemangat sehingga perhatian siswa tertuju hanya pada guru. Guru juga menanyakan kabar siswa sehingga siswa merasa ada perhatian yang ia dapatkan dari guru. Selain itu, di awal pembelajaran guru juga menyampaikan cerita terkadang juga mengandaikan persoalan. Menyinggung tentang tugas-tugas yang dilakukan siswa. Guru mengaitkan materi dengan berita-berita terkini. Untuk meningkatkan motivasi, guru bersikap ramah, akrab dan bersahabat dengan semua siswa sehingga siswa semangat untuk belajar. Menimbulkan rasa ingin tahu dengan menunjukkan gambar, mendemonstrasikan sesuatu atau menceritakan suatu kejadian yang berkaitan dengan materi pelajaran. Berdasarkan pembahasan yang berkaitan dengan motivasi siswa dan kegiatan membuka pelajaran tersebut, maka muncullah suatu pemikiran untuk melakukan penelitian tentang **“HUBUNGAN ANTARA KETERAMPILAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MEMBUKA PELAJARAN DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 152 PEKANBARU”

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan memahami judul penelitian ini dan juga sebagai landasan bagi penulis dalam memecahkan masalah yang diteliti, maka penulis merasa perlu penegasan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, yaitu:

1. Keterampilan membuka pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan prakondisi bagi siswa agar mental maupun perhatian terpusat pada pengalaman belajar yang disajikan sehingga akan mudah mencapai kompetensi yang diharapkan.⁹

2. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah daya penggerak yang ada dalam diri seseorang baik bersifat intrinsik maupun ekstrinsik yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, memberi arah dan menjamin kelangsungan belajar serta berperan dalam hal penumbuhan beberapa sikap positif, seperti kegairahan, rasa senang belajar sehingga menambah pengetahuan dan keterampilan.¹⁰

⁹ Wina Sanjaya, *Loc. Cit*

¹⁰ Mohamad Syarif Sumantri, *Op. Cit.*, h. 387

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Adapun masalah-masalah yang meliputi penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Kurangnya ketertarikan siswa untuk mengikuti pelajaran.
- b. Siswa cenderung memperhatikan pelajaran sebelumnya.
- c. Kurangnya semangat siswa ketika pelajaran berlangsung.
- d. Kurangnya fokus siswa ketika pelajaran sedang berlangsung.
- e. Hubungan keterampilan membuka pelajaran dengan motivasi belajar siswa

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, terlihat bahwa terdapat beberapa masalah pada penelitian ini. Untuk mempermudah penelitian dan memfokuskan kajian, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Jadi penelitian ini difokuskan pada hubungan antar keterampilan membuka pelajaran dengan motivasi belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 152 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara keterampilan membuka pelajaran dengan motivasi belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 152 Pekanbaru?”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Ditinjau dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara keterampilan membuka pelajaran dengan motivasi belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 152 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

a. Bagi Penelitian

Memberikan sumbangan pikiran dan bahan informasi bagi tenaga pendidik dan penelitian lain untuk dijadikan referensi dan bahan penelitian dalam cakupan yang lebih luas.

b. Bagi Guru

Dengan penelitian ini diharapkan guru dapat meningkatkan kualitasnya dalam mengajar.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tersendiri dalam bidang pendidikan.